

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sarana dalam meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia. Mutu maupun kualitas masyarakat yang baik dapat menjadi acuan akan baiknya tingkat kesejahteraan suatu negara tersebut. Kualitas masyarakat dapat dilihat dari keterampilan ataupun kemampuan masyarakat dalam mengolah sumber daya yang ada dan nantinya dapat mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidup. Adapun pendidikan tidak lepas dari proses pembelajaran baik yang secara formal maupun pembelajaran secara informal.

Pendidikan formal di sekolah merupakan tanggungjawab guru. Guru sebagai pendidik yang berhubungan dengan anak didik harus ikut serta memperhatikan dan bertanggungjawab atas kemajuan serta meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu yang dapat dilakukan pendidik adalah memiliki keterampilan mengajar dan menguasai model-model pembelajaran. Hal ini akan dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif belajar sehingga tercipta hubungan timbal balik yang baik antara guru dan siswa. Dalam hal ini, khususnya dalam pembelajaran akuntansi yang merupakan pelajaran yang banyak dianggap sulit serta membutuhkan ketelitian yang tinggi. Dalam proses pembelajaran akuntansi siswa harus aktif dan fokus terhadap pembelajaran agar tetap mampu mengikuti setiap materi yang disajikan, selain itu juga harus dibangun kebiasaan agar siswa banyak mengerjakan soal

latihan akuntansi secara mandiri untuk meningkatkan kemampuan belajar terhadap materi akuntansi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis di SMA Negeri 1 BarusJahe berupa wawancara dengan guru bidang studi akuntansi bahwa hasil belajar akuntansi siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar akuntansi siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hasil belajar akuntansi siswa dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Ketuntasan Nilai Ulangan Harian 1 dan 2
Kelas XII IPS1, XII IPS2 SMA Negeri 1 Barusjahe

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	UH 1		UH 2	
			Nilai Tuntas	Nilai Tidak Tuntas	Nilai Tuntas	Nilai Tidak Tuntas
XI IPS 1	75	25 Siswa	40%	60%	44%	56%
XI IPS 2	75	25 Siswa	32%	68%	44%	56%
Jumlah			72%	128%	88%	112%
Rata-rata			36%	64%	44%	56%

(Sumber: Daftar nilai Ulangan akuntansi kelas XII IPS 1, IPS2 SMA Negeri 1 BarusJahe)

Ada beberapa faktor yang menyebabkan tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Salah satu faktor tersebut adalah metode mengajar yang digunakan oleh guru sebagai salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi belajar siswa harus mampu menarik perhatian serta mampu mempengaruhi siswa untuk selalu aktif untuk mengikuti pembelajaran. Metode pembelajaran yang baik mampu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan siswa tetap mengingat materi yang sudah dipelajari sehingga ketika diadakan ulangan harian siswa mampu menjawab soal-soal yang diberikan guru.

Secara umum, rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh pembelajaran yang berpusat pada guru dan siswa hanya sebagai pendengar dan pelaksana dari setiap penjelasan yang diberikan oleh guru sehingga pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa cenderung bermain-main dan kurang serius memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi pembelajaran.

Dari hasil pengamatan ketika mengadakan observasi di SMA Negeri 1 Barusjahe bahwa dalam proses belajar mengajar siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan siswa kurang tertarik dengan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru dimana guru cenderung menggunakan metode konvensional yang mengakibatkan kurangnya keaktifan siswa ketika mengikuti pembelajaran, siswa kurang persiapan dari rumah saat akan mengikuti pelajaran, dan tidak jarang siswa cenderung tidak mengingat materi yang sudah dipelajari sehingga ketika di perhadapkan dengan ujian siswa tidak mampu menjawab soal yang diberikan oleh guru dan hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, maka guru perlu menguasai berbagai model dan strategi dalam pembelajaran yang dapat melatih kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, melibatkan aktivitas siswa secara optimal. Banyak model dan strategi yang baik dan dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, bentuk model pembelajaran *Mind Mapping* dan Strategi Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* yang dapat memberikan ruang seluas-luasnya kepada siswa untuk berpikir dan terlibat secara aktif serta kreatif dalam suatu pembelajaran.

Model pembelajaran *Mind Mapping* akan mendorong siswa untuk berpikir lebih kreatif dengan menemukan dan menghubungkan ide baru dan unik dengan ide yang sudah ada sehingga menimbulkan adanya tindakan langsung dari siswa untuk memecahkan masalah. Dalam model ini siswa akan dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan suatu permasalahan dan menemukan solusinya.

Strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* merupakan suatu strategi pembelajaran yang akan membantu siswa menciptakan kerjasama dengan siswa lainnya dalam mengolah masalah yang ada. Strategi pembelajaran ini akan menempatkan siswa kedalam kelompok kecil dimana siswa akan bertukar dari kelompok yang satu dengan kelompok yang lain. Hal ini akan meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi serta memberi motivasi kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan dengan saling tukar informasi antara siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* dengan Strategi Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 BarusJahe T.P 2016/2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Barusjahe?
2. Apakakah model pembelajaran *Mind Mapping* dan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Barusjahe?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* dan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Barusjahe?
4. Apakah hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan model pembelajaran *Mind Mapping* lebih tinggi dibanding hasil belajar akuntansi siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* pada siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Barusjahe?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terlalu luasnya masalah dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *Mind Mapping* dengan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange*.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi kelas XII IPS SMA Negeri 1 Barusjahe Tahun Pembelajaran 2016/2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah "Apakah hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* lebih tinggi dibanding hasil belajar akuntansi

yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Barusjahe?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah : untuk mengetahui hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dibandingkan dengan hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Barusjahe.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi semua pihak terutama :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang model pembelajaran *Mind Mapping* dan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* terhadap hasil belajar akuntansi siswa.
2. Sebagai sarana informasi dan masukan bagi pihak sekolah khususnya guru bidang studi akuntansi dalam memilih model pembelajaran *Mind Mapping* dan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademis Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan dan pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.